

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Luka perineum adalah robekan pada perineum yang terjadi sewaktu persalinan sehingga terjadi robekan jaringan yang tidak teratur dan mengakibatkan rusaknya jaringan secara alamiah karena proses persalinan sehingga jaringan yang robek sulit dilakukan penjahitan. Robekan perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga terjadi pada persalinan berikutnya. Luka perineum dapat terjadi karena adanya ruptur spontan maupun episiotomy. Sedangkan luka perineum itu sendiri akan mempunyai dampak tersendiri bagi ibu yaitu gangguan ketidaknyamanan. (Purwoastuti Endang, Siwi Walyani Elisabeth 2015)

Salah satu penyebab kematian ibu disebabkan karena infeksi *postpartum*, infeksi *postpartum* bisa saja terjadi pada luka perineum. Hal ini dapat meningkatkan resiko infeksi *postpartum* yang disebabkan oleh luka perineum. Sebagian besar ibu bersalin mengalami robekan pada perineum yang menyebabkan perdarahan. Oleh karena itu, diperlukan penjahitan pada perineum. Lama penyembuhan luka perineum 7-10 hari. Perawatan luka perineum pada ibu setelah melahirkan berguna untuk mengurangi rasa ketidak nyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan. (Anggraini, 2010; Saleha, 2009).

Ekstrak sirih merah mengandung *flavonoid*, *alkaloid*, *tannin*, dan minyak *atsiri* yang terutama bersifat sebagai antimikroba. Penelitian membuktikan bahwa ekstra sirih merah mempunyai efek anti bakteri terhadap *staphylococcus aureus* dan *Eschericia coli*. Hasil penelitiannya menunjukkan ekstrak etanol sirih merah mempunyai kemampuan antibakteri terhadap gram positif dan bakteri gram negative. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikembangkan

untuk diterapkan sebagai obat luar pada perawatan luka. (Susilo Damarini, Eliana, Mariati 2013).

Kasus kematian yang ada di Provinsi Lampung tahun 2015 berdasarkan laporan dari kabupaten terlihat bahwa kasus kematian ibu tedapat 149 kasus, dengan penyebab kematian perdarahan 46 kasus, hipertensi 35 kasus, infeksi 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah 10 kasus, gangguan metabolik 3 kasus, dan lain-lain sebanyak 48 kasus, dari jumlah kelahiran bayi hidup sebanyak 154.689 jiwa (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2015).

Dari data sasaran pada tahun 2019 di puskesmas rawat inap Tanjungbintang data ibu melahirkan atau nifas sebanyak 1.517 yang terbagi dari 16 desa, data target sasaran di desa jati baru adalah 213, dan Hasil dari survey di salah satu Praktik Mandiri Bidan (PMB) Sri Rahayu Lampung Selatan pada bulan february-april 2019 terdapat 13 ibu *postpartum*, diantara ibu *postpartum* tersebut terdapat 7 yang mengalami luka perineum, salah satunya ialah Ny. A oleh karena itu penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan pada Ny. A dengan luka perineum menggunakan air daun sirih merah.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ini apakah air rebusan daun sirih merah dapat mempercepat penyembuhan luka perineum Ny. A di PMB Sri Rahayu Lampung Selatan tahun 2019.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan air rebusan daun sirih merah terhadap luka perineum di PMB Sri Rahayu tahun 2019 menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a) Mampu melakukan pengkajian dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny.A di PMB Sri Rahayu Lampung Selatan tahun 2019.
- b) Mampu menginterpretasikan data dasar masalah nifas dengan luka perineum pada Ny.A di PMB Sri Rahayu Lampung Selatan tahun 2019.
- c) Mampu merumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan dengan luka perineum pada Ny.A di PMB Sri Rahayu Lampung Selatan tahun 2019.
- d) Mampu mengidentifikasi masalah potensial pada Ny.A di PMB Sri Rahayu Lampung Selatan tahun 2019.
- e) Mampu menyusun rencana tindakan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan luka perineum pada Ny.A di PMB Sri Rahayu Lampung Selatan tahun 2019.
- f) Mampu melaksanakan rencana asuhan pada Ny.A di PMB Sri Rahayu Lampung Selatan tahun 2019.
- g) Mampu mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.A di PMB Sri Rahayu Lampung Selatan tahun 2019.

D. Manfaat

1. Manfaat Praktisi

a. Bagi lahan praktik

Sebagai pedoman sekaligus masukan untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan tentang perawatan luka perineum.

b. Bagi institusi pendidikan

Sebagai metode penilaian pada mahasiswa dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, serta sebagai dokumentasi diperpustakaan prodi Kebidanan Tanjungkarang sebagai bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

c. Bagi penulis lain

Dapat digunakan penulis untuk perbandingan antara teori yang

didapat di institusi dengan praktek langsung dilapangan. Serta menerapkan asuhan pada ibu nifas dengan luka perineum.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu, sebagai bahan evaluasi terhadap teori, serta mengamalkan apa yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan di Program Studi DIII Kebidanan Tanjungkarang. Khususnya pada perawatan luka perineum.

E. Ruang lingkup

Asuhan Kebidanan yang digunakan dengan 7 langkah varney ditunjukkan kepada Ny. A P₃A₀, umur 36 tahun dengan penyembuhan luka perineum menggunakan rebusan daun sirih merah di PMB Sri Rahayu, waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan adalah dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2019.